

## BAB 5

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat empat problematika yang dihadapi ayah tunggal. Pertama pengasuhan anak, problematika dalam pengasuhan anak yaitu ayah tunggal tidak terbiasa memahami kebutuhan emosi anak dan perasaan anak, serta merasa sulit membagi waktu antara mengasuh anak dan bekerja. Hal ini disebabkan pengasuhan anak dan urusan rumah tangga menjadi tugas bagi istri sedangkan tugas suami bekerja, sehingga ketika istri meninggal dunia ayah tunggal merasa kewalahan karena tidak terbiasa melakukan hal tersebut. Adapun upaya yang dilakukan ayah tunggal untuk mengatasi problematika terkait pengasuhan anak yaitu dengan bertanya dan belajar kepada teman tentang pengasuhan anak, serta memantau dan menjaga komunikasi dengan anak saat mereka bekerja di luar rumah. Ayah tunggal dalam pengasuhan anak telah menjalankan perannya sebagai *child specialised & educator*, *teacher & role model*, dan *provider*. Kedua sosial, problematika peran sosial yang dialami oleh ayah tunggal yaitu stigma negatif yang ditujukan kepada mereka. Hal tersebut muncul kepada ayah tunggal ketika mereka pulang terlalu larut malam, ketika terlalu lama menitipkan anak. Selain itu ayah tunggal juga sering menjadi bahan lelucon karena statusnya sebagai orang tua tunggal yang tidak memiliki pasangan. Upaya yang dilakukan ayah tunggal untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan bersikap masa bodoh.

Ketiga ekonomi keluarga, problematika ekonomi yang dihadapi ayah tunggal yaitu penghasilan terbatas, sulit mengatur keuangan, serta pengeluaran yang bertambah. Hal tersebut disebabkan dahulu adanya pendapatan tambahan dari istri yang bekerja, selain itu suami terbiasa memberikan pendapatannya kepada istri untuk dikelola, serta pekerjaan rumah tangga yang dikerjakan oleh istri sehingga tidak memerlukan tenaga orang lain. Upaya yang dilakukan ayah tunggal untuk mengatasi permasalahan ekonomi keluarga yaitu dengan mengatur keuangan sebaik mungkin, dan berupaya menyiapkan

tabungan untuk masa depan anak. Keempat biologis (hasrat seksual), terkait problematika biologis ayah tunggal merasa bukan masalah besar karena yang terpenting adalah fokus mengasuh anak. Upaya yang dilakukan ayah tunggal terkait biologis yaitu ayah tunggal memilih memperbanyak aktivitas. Adapun yang memilih menikah kembali sehingga dengan begitu ayah tunggal dapat mengatasi permasalahan tidak hanya terkait biologis saja tetapi juga terkait pengasuhan anak dan ekonomi.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Untuk Orang Tua Tunggal (*Single Parent*).**

Orang tua tunggal diharapkan tidak terlalu memikirkan penilaian masyarakat terhadap dirinya, sebab apabila para orang tua tunggal terlalu memikirkan penilaian masyarakat maka itu akan mengganggu para orang tua tunggal khususnya ayah tunggal dalam menjalankan peran barunya dan proses penyembuhan dirinya.

### **2. Untuk Masyarakat**

Masyarakat diharapkan tidak lagi memberikan stigma negatif kepada orang tua tunggal (*single parent*). Justru masyarakat diharapkan dapat menjadi penyemangat bagi para orang tua tunggal (*single parent*). Masyarakat juga diharapkan sadar bahwa pengasuhan anak bukan tugas wajib bagi perempuan saja, tetapi laki-laki juga harus ikut serta dalam mengasuh dan merawat anak.

### **3. Untuk Pemerintah**

Mengingat pernikahan merupakan ikatan lahir batin antara laki-laki dan wanita untuk hidup bersama dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal dan memiliki keturunan. Maka pemerintah diharapkan memberikan para calon pasangan suami istri bekal untuk kehidupan berumah tangga. Salah satunya yaitu dengan mewajibkan program sekolah pra nikah bagi calon pasangan suami istri.